

BAB III METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan. Penelitian tindakan ini dilakukan di dalam kelas dengan mengidentifikasi permasalahan membaca pada anak, kemudian diberikan perlakuan serta diamati terkait perubahan yang terjadi sesuai dengan indikator kemampuan membaca permulaan pada anak yang telah ditentukan. Menurut Mulyasa (dalam Astuti & Istiarini, 2020) Penelitian tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran.

3.1 Desain Penelitian

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan dapat menggunakan berbagai desain penelitian. Rancangan tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian tindakan yang didesain oleh Pelton (2010), yang meliputi tahapan-tahapan sebagai berikut: 1) Identifikasi masalah, 2) Pengumpulan data, 3) Perencanaan tindakan, 4) Merencanakan aktivasi, dan 5) Penilaian hasil. Desain ini dianggap cocok untuk diterapkan oleh calon guru karena memiliki desain penelitian yang fleksibel. Adapun alur desain penelitian tindakan menurut Pelton (2010) adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1
Tahapan Penelitian Tindakan Desain Pelton

Berdasarkan gambar desain penelitian di atas, kelima tahapan tersebut merupakan unsur dari sebuah siklus. Setiap tahapan dapat kembali ke tahap sebelumnya atau melanjutkan ke tahap selanjutnya sesuai dengan kebutuhan peneliti. Secara lebih rinci, tahap-tahap penelitian yang dilakukan dalam satu tindakan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Tahap Identifikasi masalah dimulai dengan melakukan pengamatan atas permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran melalui observasi. Permasalahan yang ditemukan menjadi acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Masalah yang ditemukan peneliti yaitu mengenai kemampuan membaca permulaan pada anak.

2. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan untuk mengetahui perkembangan anak dan menjadi dasar dalam pemberian tindakan. Data dikumpulkan dari observasi yang telah dilakukan peneliti dengan observasi, dan dokumentasi yang didapatkan dari guru kelas maupun anak itu sendiri. Kemudian hasil dari pengumpulan data dianalisis untuk dapat merancang tindakan sesuai dengan yang dibutuhkan.

3. Perencanaan Tindakan

Perencanaan tindakan dilakukan dengan membuat rencana terkait solusi untuk memecahkan masalah yang telah ditemukan. Perencanaan tersebut merupakan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih bervariasi yaitu media kotak belajar membaca modifikasi sebagai alat bantu dalam memfasilitasi anak untuk mengenal huruf dalam upaya membaca permulaan. Selain itu pada tahap ini juga peneliti melakukan menyiapkan berbagai hal yang mendukung terlaksananya penelitian dengan baik, seperti media serta alat dan bahan yang digunakan dalam proses pelaksanaan penelitian, hingga instrumen penelitian.

4. Pelaksanaan Tindakan

Setelah merencanakan tindakan yang akan dilakukan, kemudian peneliti melakukan tindakan sesuai rencana yang telah disiapkan. Dalam tahap ini peneliti memberikan tindakan yang merupakan kegiatan percobaan dan pengamatan kepada anak. Selama pelaksanaan tindakan, peneliti melakukan observasi terhadap respon

anak selama proses pembelajaran. Selain peneliti, guru kelas juga ikut serta dalam mengamati aktivitas guru dan respon anak selama proses pembelajaran. tak lupa peneliti mendokumentasikan kegiatan pembelajaran untuk mengumpulkan data dalam pelaksanaan tindakan.

5. Penilaian Hasil

Penilaian hasil dilakukan setelah tindakan selesai dilaksanakan dan mendapatkan berbagai data dari hasil tindakan. data tersebut didapatkan dari hasil observasi, instrumen penelitian serta dokumentasi. Data tersebut digunakan sebagai acuan untuk melihat dampak dari tindakan yang telah dilakukan. Apabila tujuan belum tercapai maka dilakukan refleksi untuk melaksanakan tindakan selanjutnya, namun apabila tujuan telah tercapai maka pelaksanaan tindakan dicukupkan.

3.2 Partisipan Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga sekolah TK Baiturrahmah di Kecamatan Cinambo, Kota Bandung pada tahun ajaran 2022/2023 yang melibatkan 8 orang anak dengan rentang usia 5-6 tahun sebagai partisipan Penelitian tindakan pada penelitian ini akan dilakukan secara kolaboratif partisipatif, dengan kata lain penelitian ini akan dilakukan dengan cara kolaborasi atau kerjasama antara guru dengan peneliti dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Meskipun terdapat anak yang sudah mampu membaca ditahap permulaan, tetapi masih terdapat juga anak yang belum mampu mengenal huruf yang menjadikan anak belum bisa membaca gabungan dari kata. Maka dari itu perlu diberikan rangsangan yang dapat membantu anak dalam mengenal huruf agar mempermudah anak untuk bisa membaca.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu komponen yang penting dalam sebuah penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya dengan berbagai cara digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitiannya (Barlian, 2016). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi menurut Asyari (dalam Samsu, 2017, hlm 97) merupakan kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis yang ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam upaya pemecahan masalah yang dihadapi. Pada tahap ini pengumpulan data dicatat serta mengacu pada instrumen penelitian yang telah disusun.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berbentuk tulisan, gambar, maupun hasil karya seseorang (Sugiyono, 2015). Menurut Samsu (2017) Dokumentasi merupakan sumber yang stabil dan akurat sebagai cerminan situasi atau kondisi yang sebenarnya. Berdasarkan hal tersebut peneliti mendokumentasikan hasil dari proses penelitian berlangsung dalam proses pembelajaran sebagai bukti dan informasi dalam upaya peningkatan kemampuan membaca permulaan pada anak.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan untuk peneliti untuk pengumpulan data dalam suatu penelitian dapat berupa tes, kuesioner, pedoman wawancara, dan pedoman observasi, Sugiyono (2015). Pengumpulan data yang dimaksud adalah untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca permulaan dengan aspek yang ingin dicapai adalah mengenalkan huruf pada anak. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Catatan lapangan

Catatan lapangan merupakan lembar yang berisikan catatan-catatan yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung. Catatan tersebut berisi peristiwa atau kejadian-kejadian yang tidak terekam dalam lembar observasi, sehingga dicatat oleh peneliti berbentuk naratif/deskripsi secara rinci, Mualimin (2014). Catatan lapangan berfungsi untuk bahan refleksi untuk melakukan tindakan selanjutnya.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan secara langsung di lapangan yang didalamnya berisi indikator-indikator yang akan dinilai oleh peneliti. Indikator penilaian ini mengacu pada Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Isi Tingkat Perkembangan Anak pada Aspek Perkembangan Bahasa pada anak usia dini. dalam instrumen ini peneliti memberi skor 1-4 pada indikator-indikator yang akan dinilai.

Berikut adalah lembar observasi kemampuan membaca permulaan anak yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3. 1

Lembar Observasi Kemampuan Membaca Pemulaan Pada Anak

Nama Anak:

Variabel	Indikator	Deskripsi	Penilaian			
			BB	MB	BSH	BSB
Kemampuan membaca permulaan pada anak usia 5-6 tahun	Mengenal huruf	Anak mampu menyebutkan huruf yang dikenal (a,b,c,d,e,f,g,h,i,j,k,l,m,n,o,p,q,r,s,t,u,v,w.x.y.z)				
	Mengenal suku kata	Anak mampu menyebutkan suku kata (Misal rumah; ru-mah)				
	Mengenal kata	Anak mampu membaca kata				

Kriteria penilaian indikator Mengenal huruf

Kriteria	Skor	Keterangan
BB (Belum Berkembang)	1	Anak belum mampu menyebutkan huruf yang dikenal
MB (Masih Berkembang)	2	Anak mampu menyebutkan 5-10 huruf yang dikenal
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3	Anak mampu menyebutkan 10-20 huruf yang dikenal
BSB (Berkembang Sangat Baik)	4	Anak mampu menyebutkan 20-26 huruf yang dikenal

Kriteria penilaian indikator Mengenal Suku Kata

Kriteria	Skor	Keterangan
BB (Belum Berkembang)	1	Anak belum mampu menyebutkan suku kata
MB (Masih Berkembang)	2	Anak mampu menyebutkan suku kata harus dengan bimbingan
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3	Anak mampu menyebutkan suku kata dengan benar serta masih memerlukan bimbingan
BSB (Berkembang Sangat Baik)	4	Anak mampu menyebutkan suku kata dengan benar secara mandiri

Kriteria penilaian indikator Mengenal kata

Kriteria	Skor	Keterangan
BB (Belum Berkembang)	1	Anak belum mampu membaca kata
MB (Masih Berkembang)	2	Anak mampu membaca kata harus dengan bimbingan
BSH (Berkembang Sesuai Harapan)	3	Anak mampu membaca kata dengan benar serta masih memerlukan bimbingan
BSB (Berkembang Sangat Baik)	4	Anak mampu membaca kata dengan benar secara mandiri

Tabel 3. 2
Lembar Observasi Guru

Program	No	Komponen yang Dinilai	Terlaksana	
			Ya	Tidak
Perencanaan Pembelajaran	1	Menyiapkan RPPH		
	2	Membuat media belajar		
Pelaksanaan Pembelajaran	1	Mengkondisikan anak sebelum pembelajaran dimulai		
	2	Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan		
	3	Menjelaskan materi sesuai dengan tema dan subtema		
	4	Menjelaskan cara penggunaan kotak belajar membaca modifikasi dalam kegiatan membaca		
	5	Memberikan pengarahan, bimbingan, dan pengawasan kepada anak selama kegiatan belajar berlangsung		
	6	Terdapat interaksi antara guru dan anak		
	7	Pemberian apresiasi pada anak baik berupa verbal/ non verbal		
Evaluasi	8	Melakukan <i>recalling</i>		
	9	Menutup Pembelajaran		

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian yang dilakukan,

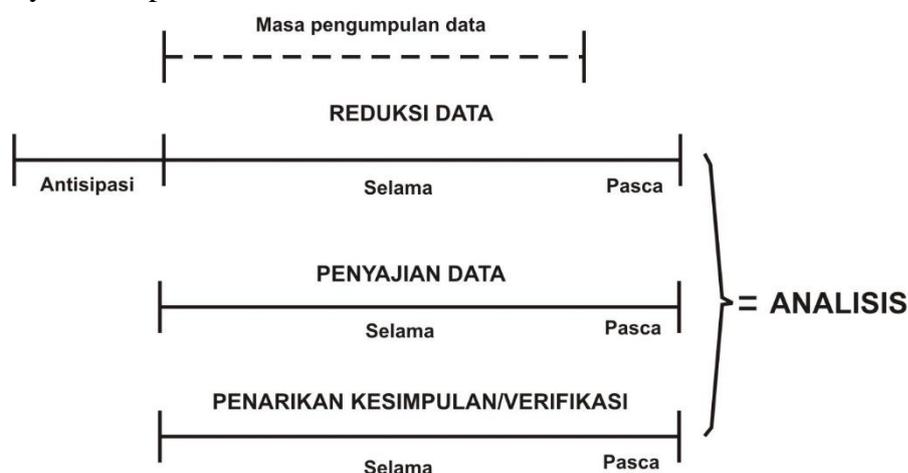
penulis menggunakan teknik analisis data kualitatif dan juga teknik analisis data kuantitatif.

1. Teknik Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif merupakan proses analisis data berupa deskriptif yang dikumpulkan dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015. Hlm 330) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi. Adapun langkah-langkah analisis ditunjukkan oleh bagan sebagai berikut:

a) Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, Sugiyono (2015). Berdasarkan hal tersebut data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.



b) Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, Sugiyono (2015). Dengan penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c) Kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan oleh peneliti dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan dimulai dari pengumpulan data sampai menemukan jawaban dari permasalahan yang diteliti dan mendapatkan kesimpulan yang kredibel karena telah di verifikasi jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, Sugiyono (2015).

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Teknik analisis data kuantitatif merupakan teknik analisis data berupa hitungan menggunakan rumus statistik sederhana. Data kauntitatif ini diperoleh dari setiap tindakan dengan menghitung hasil akhir perkembangan kemampuan membaca permulaan pada anak dari lembar observasi yang telah disusun sebelumnya. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase kemampuan membaca permulaan pada anak menurut Sudijono (2012) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Nilai angka persentase

f = frekuensi yang dicari presentasinya

N = Jumlah anak

3.6 Isu Etik

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak negatif baik secara fisik maupun secara psikis bagi subjek peneliti. Tentunya penelitian ini dilaksanakan dengan meminta izin terlebih dahulu dari pihak yang akan terlibat seperti anak, guru dan juga pihak sekolah. Untuk menjaga kode etik subjek yang diteliti, kerahasiaan subjek yang diteliti juga dijaga, dalam penerapan isu etik ini ditekankan pada perizinan dalam melampirkan dokumentasi kegiatan pembelajaran, dokumentasi berupa foto anak ketika pelaksanaan penelitian juga dijaga kerahasiaannya. Meskipun pelaksanaan penelitian pada saat masa peandemi, namun pada saat pelasaannya selalu memperhatikan protokol kesehatan, seperti menggunakan masker, serta mencuci tangan sebelum masuk kelas.